

## MENJAGA KASIH MULA-MULA



*Namun demikian Aku mencele engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukannya lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat. (Wahyu 2:4-5)*

Tidak lama lagi kita akan memasuki tahun yang baru: tahun 2022. Sebelum memasuki tahun yang baru mari hari-hari ini kita merenungkan apa saja yang sudah kita lakukan untuk Tuhan dan kebaikan-kebaikan Tuhan yang kita terima sepanjang tahun ini. Satu hal yang perlu kita jaga dalam hubungan dengan Tuhan adalah kasih mula-mula kepada Tuhan, karena kasih mula-mula akan membuat hidup kita berkenan kepada Tuhan (Why.2:4-5). Oleh karena itu mari kita menjaga kasih mula-mula kepada Tuhan agar di tahun yang baru nanti kita semakin dipakai oleh Tuhan di dalam ladang-Nya.

Ada beberapa hal untuk menjaga kasih mula-mula:

### 1. Mengingat segala kebaikan Tuhan

*Kita mengasih, karena Allah lebih dahulu mengasih kita. (1 Yoh. 4:19)*

Manusia sejak dilahirkan telah memiliki natur berdosa di dalam dirinya akibat manusia pertama jatuh di dalam dosa. Maka sejak saat itu manusia selalu berusaha untuk menyelamatkan dirinya agar kelak dapat menikmati kehidupan kekal di sorga. Namun apa pun upaya manusia tidak akan dapat menyelamatkan dirinya karena satu-satunya jalan keselamatan itu hanya melalui Tuhan Yesus saja (Yoh.14:6). Sejak manusia jatuh dalam dosa, Allah berinisiatif untuk menyelamatkan manusia dari kebinasaan, dan puncak dari keselamatan yang Allah berikan adalah dengan mengirimkan anak-Nya Yesus Kristus untuk menjadi korban bagi penebusan seluruh manusia.

Memasuki bulan Desember kita diingatkan mengenai Natal yaitu kelahiran Tuhan Yesus ke dalam dunia ini guna menjalankan misi Allah untuk menyelamatkan seluruh manusia dari kebinasaan. Hadirnya Yesus Kristus di dunia ini menunjukkan betapa Allah lebih dahulu mengasih kita karena tanpa Allah yang

berinisiatif terlebih dahulu, tidak mungkin kita selamat. Jadi saat momen-momen natal seperti ini adalah baik bagi kita untuk banyak mengingat segala kebaikan Tuhan dalam hidup kita agar kasih mula-mula kepada Tuhan tidak menjadi luntur.

### 2. Banyak meminta ampun dan bertobat kepada Tuhan

*Namun demikian Aku mencele engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukannya lagi apa yang semula engkau lakukan. (Why.2:4-5a)*

Ketika pertama kali bertobat dan dipenuhi dengan kasih mula-mula, kita melakukan kebenaran firman Tuhan dengan hati sukacita karena kita mengasihi Dia.

Namun karena sudah terbiasa melakukannya, kadangkala kita melakukannya tanpa atau kurang kasih kepada Tuhan. Keadaan itulah yang terjadi dalam jemaat di Efesus (Why.2:1-7) dan Tuhan menegur dengan keras. Hal yang perlu kita ingat dan perhatikan adalah bahwa mengetahui firman Tuhan dan doktrin yang benar, melakukan perintah Tuhan, dan beribadah kepada Tuhan saja belum cukup jika hati kita tidak memiliki kasih mula-mula. Karena tanpa kasih mula-mula, maka semua yang kita lakukan adalah hal rutin dan biasa saja sebagai orang Kristen. Untuk itu mari di momen Natal ini, kita introspeksi diri dengan mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri: apakah yang selama ini kita lakukan itu karena betul-betul tulus mengasih Tuhan atau karena ada motivasi lain atau karena kewajiban semata sebagai orang Kristen? Oleh karena itu banyakkah datang kepada Tuhan dan banyak meminta ampun kepada-Nya serta bertobat sungguh-sungguh agar kasih/ cinta mula-mula kepada Tuhan tidak luntur.

### 3. Senantiasa berdoa

*TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan. (Mzm. 145:18)*

Doa adalah bentuk komunikasi dua arah antara Allah dengan manusia. Sejak dahulu Tuhan ingin berkomunikasi dengan anak-anak-Nya. Kita dapat melihat ketika Adam diciptakan, bagaimana ia bergaul erat dengan Tuhan di taman Eden. Ketika Adam jatuh dalam dosa maka hubungannya rusak dengan Tuhan namun kematian Yesus Kristus memulihkan kembali hubungan manusia dengan Tuhan. Hal ini menandakan bahwa hubungan dengan manusia adalah hal yang sangat penting bagi Tuhan. Jika Tuhan sudah menyediakan jalan untuk memulihkan hubungan-Nya dengan manusia, bagaimana sikap kita? Sudah seharusnya kita meresponi dengan baik dengan sering berkomunikasi dengan Dia melalui doa-doa kita. Teladan yang sangat baik Tuhan Yesus tunjukkan ketika Ia menjadi manusia. Tuhan Yesus senantiasa berdoa kepada Bapa-Nya di dalam setiap kegiatan yang ada. Hal yang sama dapat kita lakukan untuk menjaga kasih mula-mula kepada Tuhan. Untuk itu marilah membiasakan diri sering berbicara/ berdoa kepada Tuhan agar kasih mula-mula tetap terjaga dengan baik sebab la adalah Tuhan yang tidak pernah meninggalkan kita, Ia selalu menyertai hidup kita (Imanuel).

#### 4. Melayani jiwa-jiwa

*Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia. (1 Kor. 15:58)*

Alkitab telah menubuatkan bahwa di akhir zaman akan ada orang-orang yang hanya mementingkan dirinya sendiri (2 Tim. 3:2). Mereka mengusahakan segala sesuatu untuk memuaskan dirinya sendiri dan tidak peduli kepada sesamanya. Konsep pemikiran seperti itu adalah jauh dari karakter Tuhan Yesus. Teladan Tuhan Yesus yang terbeban kepada jiwa-jiwa merupakan teladan yang patut kita tiru. Maka tidak heran banyak mujizat terjadi ketika Tuhan Yesus melayani. Dalam kasih mula-mula terdapat dua aspek yaitu mengasih Allah dan juga mengasih sesama (Mat. 22:37-39). Jadi jika seseorang memiliki kasih mula-mula maka ia akan berusaha menyenangkan Allah dan juga berusaha melayani sesama. Untuk dapat melayani jiwa-jiwa, kita perlu menyingkirkan kepentingan diri sendiri dahulu karena jika tidak maka mustahil kita dapat melayani jiwa-jiwa dengan tulus dan sungguh-sungguh. Jadi sekarang mulailah melangkah untuk melayani jiwa-jiwa agar kasih mula-mula kepada Tuhan tetap terjaga. Dalam bulan Natal seperti ini biarlah kita banyak melayani jiwa-jiwa yang belum bertobat karena Yesus lahir ke dunia bukan hanya untuk kita saja namun untuk semua orang.

#### **ACTION:**

- Renungkan segala kebaikan Tuhan di tahun ini dengan banyak datang kepada Tuhan dan minta ampun serta bertobat akan hal-hal dosa yang masih dilakukan lalu buatlah komitmen baru memasuki tahun yang baru.

**Tema NATAL Tahun 2021:**

**Immanuel, Allah menyertai kita**  
(Matius 1:23)

Gembala Rayon 3 beserta Wakil,  
dan Departemen Cool Rayon 3  
menguucapkan:

**Selamat Natal! Kiranya berkat Tuhan melimpah dalam hidup kita. Amin.**